

SKRIPSI

PENGUNAAN DEDAK JAGUNG SEBAGAI SUBSTITUSI JAGUNG TERHADAP PERFORMAN AYAM PEDAGING



OLEH :

ROHIMAH

BANJARMASIN – KALIMANTAN SELATAN

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

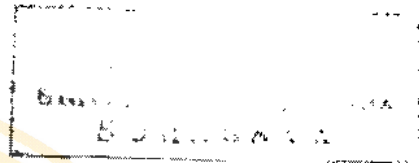
**PENGUNAAN DEDAK JAGUNG SEBAGAI SUBSTITUSI JAGUNG
TERHADAP PERFORMAN AYAM PEDAGING**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga



Oleh :

ROHIMAH

NIM. 069912614

Menyetujui

Komisi Pembimbing

(Rimayanti, M.Kes., Drh)

Pembimbing Pertama

(Dr. Koesnoto SP, Drh., M.S)

Pembimbing Kedua

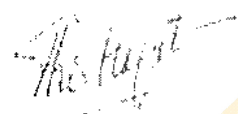
Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui

Panitia Penguji,



Hana Eliyani, M.Kes., Drh

Ketua



Tri Nurhayati, M.S., Drh


Pratisto, Drh

Sekretaris


Rimayanti, M.Kes., Drh

Anggota


Dr. Koesnoto SP, Drh., M.S

Anggota

Anggota

Surabaya, 02 Maret 2004

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,


Prof. Dr. Ismudiono, M.S., Drh.
NIP. 130 687 297



PENGUNAAN DEDAK JAGUNG SEBAGAI SUBSTITUSI JAGUNG TERHADAP PERFORMAN AYAM PEDAGING

R o h i m a h

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui manfaat dedak jagung sebagai bahan pakan pengganti jagung terhadap performan ayam pedaging.

Hewan percobaan yang digunakan adalah ayam pedaging umur satu hari *Strain Arbor Acres CP 707* sebanyak 24 ekor. Rancangan penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap dengan empat perlakuan dan enam ulangan.

Perlakuan yang diberikan berupa susunan pakan ayam pedaging fase *finisher* tanpa menggunakan dedak jagung sebagai kontrol (P0), pakan perlakuan satu (P1) menggunakan dedak jagung 20%, pakan perlakuan dua (P2) menggunakan dedak jagung 40% dan pakan perlakuan tiga (P3) menggunakan dedak jagung 60% sebagai substitusi jagung. Performan yang diamati adalah daya konsumsi pakan, pertambahan berat badan dan angka konversi pakan yang dihasilkan. Data yang diperoleh dianalisis dengan Analisis Varian (Anava) dan dilanjutkan dengan Uji Jarak Berganda *Duncan's (Duncan's Multiple Range Test)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata konsumsi pakan yang dihasilkan oleh P0, P1, P2 dan P3 tidak berbeda nyata ($p>0,05$) yakni sebesar 716,407 gram/ ekor/ minggu, 726,752 gram/ ekor/ minggu, 743,908 gram/ ekor/ minggu dan 765,183 gram/ ekor/ minggu. Pertambahan berat badan ayam tertinggi dihasilkan oleh P3 sebesar 364,833 gram/ ekor/ minggu yang tidak berbeda nyata ($p>0,05$) dengan P1 dan P2 sebesar 334,388 gram/ ekor/ minggu dan 351,335 gram/ ekor/ minggu, tetapi berbeda nyata ($p<0,05$) dengan P0 sebesar 323,498 gram/ ekor/ minggu yang menunjukkan pertambahan berat badan terendah. Angka konversi pakan yang dihasilkan oleh masing-masing perlakuan P0, P1, P2 dan P3 tidak berbeda nyata ($p>0,05$) yakni sebesar 2,22; 2,18; 2,12 dan 2,10.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bahwa ketiga pakan perlakuan (P1, P2, P3) menghasilkan daya konsumsi dan angka konversi pakan yang sama baik dengan pakan kontrol (P0) dan pertambahan berat badan yang lebih tinggi dibandingkan pakan kontrol khususnya pada P3.